

Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Arfi Purnama Nur Indah¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e-mail: arfupurnama491@upi.edu¹, dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Pancasila adalah dasar negara-bangsa Indonesia. Pancasila mengandung nilai-nilai moral yang diharapkan menjadi pedoman tindakan. Rujukan dalam bernegara dan kehidupan bernegara, sistem sosial masyarakat. Pancasila juga disebut sebagai landasan dasar untuk mengejar ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini karena banyak nilai normatif yang siap menjadi orang tua saat menikmati ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, Pancasila perlu dicermati, diselidiki dan dipahami, khususnya berbagai jenis perilaku, terjadinya peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi keutuhan dan kelangsungan hidup negara Indonesia, antara lain, Berita bohong, provokasi, intoleransi, ujaran kebencian, tindakan pelanggaran etika dan moral, dan hal-hal lain yang bukan merupakan kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri, hal-hal tersebut di mana pendidikan Pancasila berlangsung di perguruan tinggi. itu adalah untuk melindungi untuk menanamkan nilai-nilai moral yang ideal dari generasi penerus bangsa..

Kata kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Iptek

Abstract

Pancasila is the basis of the Indonesian nation-state. Pancasila contains moral values that are expected to guide action. Reference in the state and state life, the social system of society. Pancasila is also referred to as the basic foundation for pursuing science and technology. This is because there are many normative values that are ready to become parents while enjoying science and technology. Therefore, Pancasila needs to be observed, investigated and understood, in particular various types of behavior, the occurrence of events that affect the integrity and survival of the Indonesian state, among others, fake news, provocations, intolerance, hate speech, acts of ethics and moral violations, and other things that are not the personality of the Indonesian nation itself, these things where Pancasila's education took place in college. it is to protect to instill ideal moral values from the next generation of the nation.

Keywords: Pancasila Values, Science And Technology

PENDAHULUAN

Indonesia kini telah memasuki era modern dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berlangsung dengan pesat, dan peradaban manusia telah mengalami perubahan yang sangat terlihat di mata kita. Pergerakan teknologi yang tinggi merupakan suatu keniscayaan ketika kehidupan berlangsung, diakibatkan oleh pergerakan teknologi, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tampaknya secara signifikan mengubah tatanan kehidupan manusia, tampaknya berbagai belahan dunia berada dalam radius yang sangat besar.

Pertumbuhan teknologi tidak dapat dihindari di dunia ini, karena kemajuan teknologi mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tampaknya secara signifikan mengubah tatanan pengalaman hidup manusia. Berbagai belahan dunia tampaknya berada dalam radius yang sangat kecil, dan jarak tidak lagi

menjadi penghalang komunikasi. Berbagai teknik canggih yang ditujukan untuk memfasilitasi semua jenis personel telah ditemukan dan dikembangkan untuk digunakan dalam komunitas yang lebih luas. Perkembangan teknologi akan terus berjalan tanpa menghiraukan tantangan dan resiko apa yang terjadi untuk kedepannya Layaknya arus air deras akan merembes ke sawah setempat dan merusaknya, sehingga dibutuhkan bendungan untuk mengendalikannya. Sama halnya dengan kemajuan teknologi ini yang membutuhkan bendungan ataupun filter sebagai pembuat batasannya.

Pesatnya perkembangan teknologi dapat dengan mudah diikuti oleh masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari semakin berkembangnya teknologi komunikasi yang memiliki fungsi lebih maju dan dapat memperoleh banyak pelanggan dalam waktu yang singkat. Tidak dapat diperkirakan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini dapat mengarahkan ke beraneka macam akibat yang mengarah ke negatif, Terlepas dari efek positif kehidupan manusia dan berbagai kenyamanan. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dan teknologi perlu menyesuaikan dan mempertimbangkan nilai-nilai ideologis suatu negara dalam perkembangannya, baik dari segi nilai agama maupun nilai budaya, yang kesemuanya relevan dan tidak selalu merugikan rakyat. terhadap nilai-nilai luhur negara. Sendi-sendi yang tidak mengganggu hajat hidup orang banyak.

Pancasila adalah dasar negara/ filosofi/ falsafah bangsa Indonesia. Pancasila berisi nilai-nilai moral yg diperlukan sebagai panduan perilaku. kehidupan berbangsa dan bernegara, acuan pada pranata sosial masyarakat. Pancasila diklaim pula menjadi hal fundamental yg seharusnya sebagai pondasi didalam meniti ilmu pengetahuan dan teknologi, lantaran masih ada poly nilai kebiasaan yg akan siap sebagai pelindung kita pada pada menikmati IPTEK. Nilai nilai kebiasaan ini akan sebagai filter atau penyaring, dan sebagai dasar buat kita memilah menentukan manakah yg memang seharusnya kita ambil. Pancasila nir pernah membatasi kita pada pada melakukan kemajuan kemajuan yg nantinya akan menunjang dan pula mendukung Indonesia buat sebagai bangsa yg maju. Tapi pancasila memfasilitasi kita menggunakan etika etika yg nantinya akan sebagai nilai tambahan bagi kita sendiri dan pula akan pada pandang baik sang siapa saja yg memandangnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan penelitian kepustakaan. Pada hakekatnya, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode untuk menyelidiki status sekelompok orang yang menjadi obyek, dengan tujuan untuk menciptakan fakta dan penjelasan yang akurat dari fakta yang diteliti. Data dengan cara membaca dan menelaah literatur yang ditemukan oleh peneliti lain mengenai hal-hal yang berkaitan dan berkaitan dengan topik "Urgensi Panchasila sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi" selain menggunakan metode penelitian kepustakaan."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

Pancasila pada kenyataannya merupakan satu kesatuan, karena Pancasila merupakan sistem nilai sebagai dasar falsafah bangsa. Pancasila memegang seperangkat nilai: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Nilai-nilai inti Pancasila tentang ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, keadilan, dll bersifat universal dan objektif. Artinya, Anda dapat menggunakan nilai-nilai ini. Dan dipersepsikan oleh negara lain menjadi subjektif. Dengan kata lain, nilai-nilai Pancasila terikat oleh nilai-nilai Pancasila itu sendiri, para pendukung dan pendukung bangsa, negara, dan negara Indonesia..

Pancasila diumpamakan menjadi dasar Negara yang mengandung arti bahwa nilai Pancasila merupakan pedoman normatif bagi penyelenggaraan negara. Konsistensi ungkapan tersebut berarti bahwa semua penyelenggaraan dan pengendalian pemerintah provinsi Indonesia, termasuk peraturan perundang-undangan yang menggambarkan nilai Pancasila. Upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila secara luas di seluruh lapisan

masyarakat, birokrasi dan sekolah dilakukan oleh Pemerintah Orde Baru, yang menetapkan Kebijakan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4).

Pernyataan ideologi Pancasila yang digagas oleh para founding father adalah bahwa Pancasila memiliki kemampuan untuk mempersatukan masyarakat yang multidimensional yang berpotensi besar terjadinya konflik dan perpecahan, sehingga Pancasila adalah semua golongan dan semua golongan kepentingan. . Bagi negara maju, ideologi bukanlah hal yang perlu dipertimbangkan. Berbeda dengan negara berkembang seperti Indonesia, penerapan ideologi Pancasila seringkali menjadi isu nasional..

Pancasila Sebagai Pengembangan Iptek

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah hasil kerja manusia, dan tujuan utama kerja adalah untuk membantu kebutuhan manusia mengatasi kehidupannya. Hanya mereka yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tujuan tertentu baik dampak positif maupun dampak negatifnya. Pada dasarnya Pancasila merupakan rumusan dan pedoman bagi kehidupan seluruh rakyat dan bangsa Indonesia. Nilai yang terkandung dalam Pancasila penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat saat ini dan di masa yang akan datang

Di era pertarungan yang sangat ketat ini, makna dan nilai Pancasila harus diamalkan dalam kehidupan kita agar keberadaannya tidak hanya dijadikan sebagai simbol. Pancasila telah melalui proses yang sangat panjang oleh para pendiri negara ini dalam sejarah perumusannya. Kesetiaan ini sia-sia jika misi pembangun negara, Pancasila, yang terkandung dalam Pasal 4 Pembukaan UUD 1945, tidak dapat dipenuhi. Pancasila seharusnya mampu dijadikan pedoman hidup manusia baik bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara

Pancasila adalah landasan dasar untuk mengejar ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena ketika kita menikmati iptek, banyak nilai normatif yang siap menjadi orang tua. Norma-norma ini dapat menjadi satu atau lebih filter dan menjadi dasar untuk memilih dan memilih mana yang akan dipilih. Pancasila tidak akan pernah membatasi kita untuk maju dalam mendukung dan mendukung Indonesia sebagai negara maju nantinya. Tapi Pancasila mempromosikan etika etika kita. Hal itu akan menambah nilai bagi diri kita nantinya dan akan diterima secara positif oleh setiap orang yang melihatnya

Nilai dari pengembangan pengetahuan dan teknologi yang menjadi sumber pancasila sebagai dasar bangsa, adalah sikap mereka yang sangat mengkhawatirkan ketuhanan dan dimensi kemanusiaan ketika ilmu pengetahuan dan teknologi tidak selaras dengan nilai. keilahian Ada dan ada kemanusiaan, biasanya penolakan. Misalnya, penolakan masyarakat terhadap rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir di Semenanjung Muria didasari oleh kekhawatiran akan kemungkinan kebocoran pembangkit tenaga listrik. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat peka terhadap isu ketuhanan dan kemanusiaan di balik pembangunan PLTN dan isu kemanusiaan di balik pembangunan PLTN. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak negatif berupa rusaknya sarana teknis dimana masyarakat terkena dampak langsungnya. jika pembangunan sarana teknis seringkali berarti tidak ada keterlibatan masyarakat sekitar.

Mengingat Pancasila tidak hanya menjadi landasan nilai pengembangan keilmuan, tetapi juga paradigma keilmuan yang telah membangun Indonesia, maka perkembangan IPTEK dengan budaya negara Indonesia itu sendiri sebagai proses integrasi keilmuan. dalam ideologi. Untuk itu diperlukan penjelasan dan diskusi yang lebih mendetail di kalangan intelektual Indonesia tentang seberapa besar nilai Pancasila selalu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan ilmiah, oleh karena itu Pancasila terutama dari berbagai jenis perilaku. bangsa Indonesia, termasuk wabah, berita bohong, provokasi, intoleransi, ujaran kebencian, tindakan pelanggaran etik dan moral, dan hal-hal lain yang tidak bersifat pribadi. pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral bagi cita-cita generasi penerus bangsa.

Pancasila sebagai sumber nilai bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertama-tama, pengembangan ilmu pengetahuan harus bertoleransi akan keyakinan agama

masyarakat, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak boleh mengikuti keyakinan agama mereka. ke. Tetapi keduanya memiliki logikanya sendiri, jadi Anda tidak perlu membahasnya. Kedua, sains bertujuan untuk pengembangan umat manusia dan dibutuhkan oleh nilai-nilai etika yang berbasis manusia. Ketiga, ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan kita untuk menyeragamkan budaya, mengintegrasikan masyarakat, dan memperkuat pembangunan dan identitas nasional. Keempat, karena pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat, maka prinsip demokrasi menuntut agar teknologi dan pengelolaan teknologi didistribusikan secara merata kepada semua kelas sosial. Kelima, kesenjangan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu terus dipersempit agar lebih merata sebagai salah satu prinsip keadilan..

SIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa nilai Pancasila merupakan pedoman normatif bagi penyelenggaraan negara. Konsistensi ungkapan tersebut berarti bahwa semua penyelenggaraan dan pengendalian pemerintah provinsi Indonesia, termasuk peraturan perundang-undangan, mencerminkan nilai Pancasila. Pancasila sebagai sumber nilai bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertama-tama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak boleh mengikuti keyakinan agamanya, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan harus menghormati keyakinan agama masyarakat. tidak menjadi. Tapi keduanya punya logikanya masing-masing, jadi nggak usah dibahas. Kedua, sains bertujuan untuk pengembangan umat manusia dan dibutuhkan oleh nilai-nilai etika yang berbasis manusia.

Ketiga, ilmu pengetahuan dan teknologilah yang dapat menyeragamkan kebudayaan, mempersatukan masyarakat, serta memperkuat pembangunan dan jati diri bangsa. Keempat, karena pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat, maka prinsip demokrasi menuntut agar teknologi dan pengelolaan teknologi didistribusikan secara merata kepada semua kelas sosial. Kelima, kesenjangan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu terus dipersempit agar lebih merata sebagai salah satu prinsip keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yanzi, H., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0.
- Astuti, N. R. W., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 41-49.
- Utami, L. P. (2021). Sumber sosiologis pancasila sebagai dasar negara.
- Simanullang, A. M. (2021). PENYIMPANGAN NILAI PANCASILA DALAM PENYALAHNGGUNAAN TEKNOLOGI SPY CAM (HIDDEN CAMERA).
- Fadilah, N. (2019). Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)*, 2(02), 66-78.
- YUNINGSIH, Y. Y. (2019). PANCASILA SEBAGAI SUMBER NILAI TERTINGGI BAGI PENINGKATAN DAN PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI INDONESIA DI ERA REVOLUSI 4.0 Pendidikan ekonomi. *Ekonomedia*, 8(01), 61-78.
- Halim, A., Mentari, A., & Yanzi, H. (2019). Urgensi Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai Moral Budaya Bangsa pada Mahasiswa Memasuki Era Revolusi Industri 4.0.
- Halim, A., Mentari, A., & Yanzi, H. (2019). Urgensi Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai Moral Budaya Bangsa pada Mahasiswa Memasuki Era Revolusi Industri 4.0.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11-18.

- Hanum, F. F. (2019). Pancasila sebagai paradigma pembangunan industri 4.0. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(1), 30-42.
- Baureh, M. G. (2018, December). Dampak Yuridis Degradasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sosial di Era Milenial. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 1).
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144.
- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Fathani, A. T., & Purnomo, E. P. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Menekan Radikalisme Agama. *Mimbar keadilan*, 13(2), 240-251.
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 4(02), 213-222.